KOTA BEKASI – Pemkot Bekasi sudah melakukan terobosan dengan menyediakan layanan transportasi massal Trans Bekasi Keren (Beken), namun, perlu penyeimbang dan dikerahkan armada opsional yang lebih dapat menjangkau titik-,titik wilayah.

Salah satunya yakni angkot. Maka dari itu, modernisasi ini perlu namun juga memperhatikan kulitas kendaraan.

“Angkutan yang sudah ada tetap harus dirangkul. Jangan sampai modernisasi justru mematikan mata pencaharian para pengemudi angkot,” ujar Wakil Ketua II DPRD Kota Bekasi, Faisal.

Baca Juga:KUA-PPAS 2027 Disepakati, DPRD dan Pemkot Bekasi Kunci APBD Rp6,7 Triliun, Banggar Soroti Pajak, Belanja Pegawai hingga Kinerja BUMD

Ia mendorong Pemerintah Kota Bekasi untuk sudah sepatutnya memodernisasi angkutan kota (angkot) sebagai sarana transportasi umum warga. Ia menilai kondisi ini sejajar dengan seiringnya kemajuan zaman dan pesatnya pembangunan di Kota Bekasi.

“Modernisasi angkutan umum di Kota Bekasi itu perlu. Kami mendorong pemerintah untuk melakukan modernisasi angkutan publik yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” kata Faisal.



Baca Selanjutnya
Dinilai Picu Kemacetan, DPRD: Antrean Truk Sampah Harus Segera Ditangani